

**MAKNA TRADISI REBUT DANDANG DALAM UPACARA  
PERNIKAHAN ADAT BETAWI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh :**

**NUR ENI**

**190900102**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA  
2023**

**MAKNA TRADISI REBUT DANDANG DALAM UPACARA  
PERNIKAHAN ADAT BETAWI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**JAKARTA**

**2023**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**PERNYATAAN KEASLIAN / ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengaruh dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 4 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



(Nur Eni)

190900102

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA : Nur Eni  
NIM : 190900102  
JUDUL : Makna Tradisi Rebul Dandang Dalam Upacara  
Pernikahan Adat Betawi  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 4 Agustus 2023

Pembimbing II  
*Agus Budiana*  
(Agus Budiana, M.I.kom)

Pembimbing I  
*Fitri Sarasati M.*  
(Fitri Sarasati M., S.I.Kom, M.Sc)

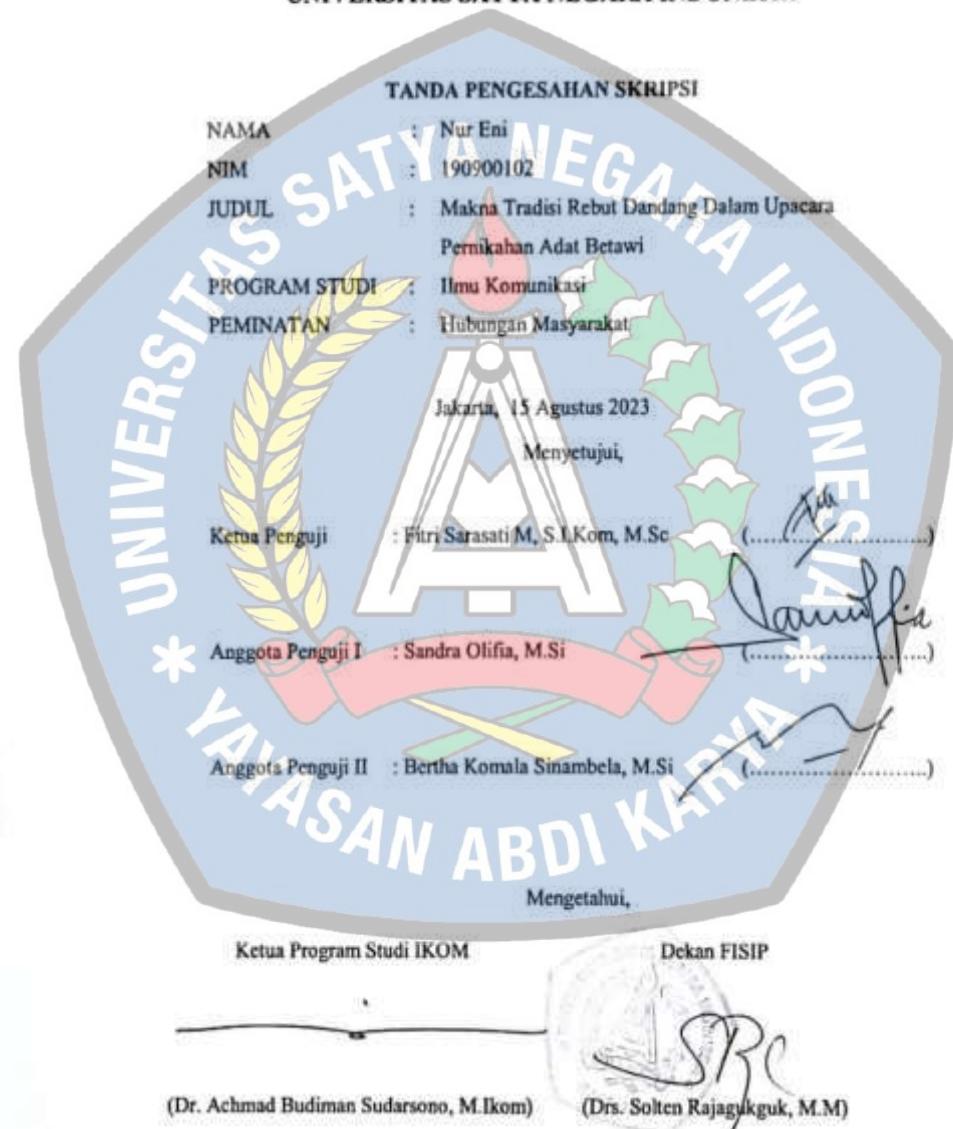
Ketua Program Studi

Dekan FISIP

*DR. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom*

*Drs. Solten Rajagukguk, M.M*

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA



## KATA PENGANTAR

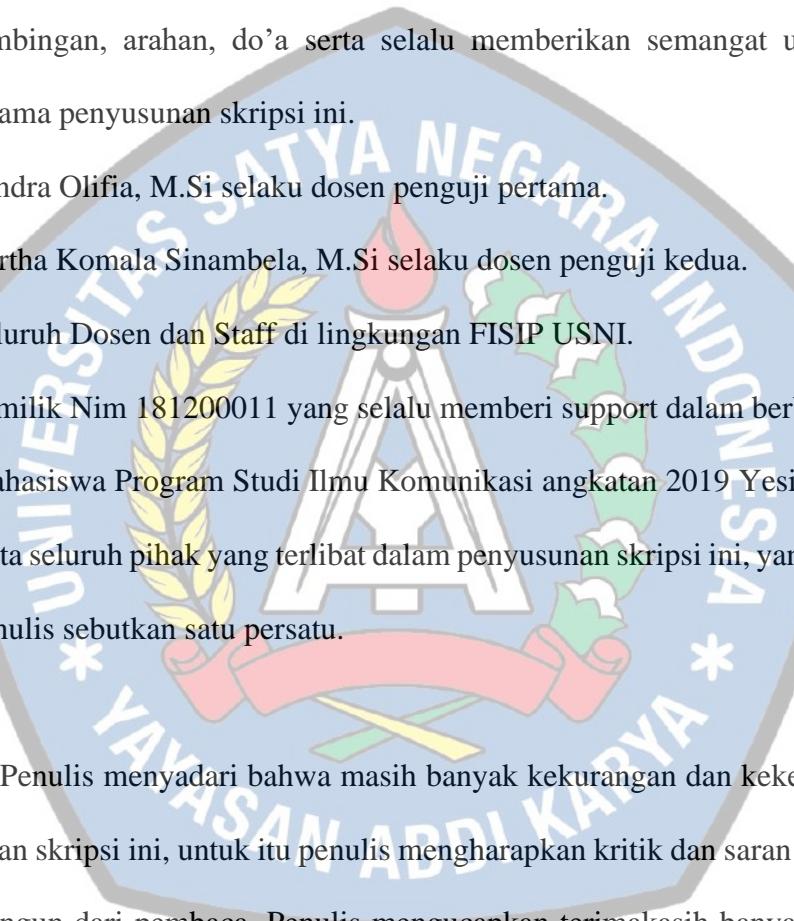
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan puji syukur kehadirat Allah SWT, serta berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah meridhoi segala jalan dan upaya penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Tradisi Rebut Dandang Dalam Upacara Pernikahan Adat Betawi” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan dan dukungan semua pihak, yang telah cukup banyak membantu penulis terutama yang tercinta dan tersayang Ayahanda, Ibunda, Dan Kakak yang telah memberikan dukungan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu memberikan dorongan do'a di setiap saat.

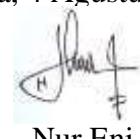
Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, semangat dan bimbingan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sihar P.H Sitorus B.S.B.A., M.B.A Selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Drs. Solten Rajagukguk, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia (FISIP USNI).
3. Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.I.kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia (IKOM USNI).

- 
4. Fitri Sarasati M, S.I.Kom, M.Sc selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, do'a serta selalu memberikan semangat untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.
  5. Agus Budiana, M.I.Kom selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, do'a serta selalu memberikan semangat untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.
  6. Sandra Olilia, M.Si selaku dosen penguji pertama.
  7. Bertha Komala Sinambela, M.Si selaku dosen penguji kedua.
  8. Seluruh Dosen dan Staff di lingkungan FISIP USNI.
  9. Pemilik Nim 181200011 yang selalu memberi support dalam berbagai hal.
  10. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Yesi, dan Farhan, serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Jakarta, 4 Agustus 2023



Nur Eni

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Nur Eni

NIM : 190900102

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Makna Tradisi Rebut Dandang Dalam Upacara Pernikahan Adat Betawi

Jumlah halaman : xiii + 103 halaman + 20 lampiran

Bibliografi : 20 Buku (2007 – 2022); 3 Skripsi; 6 Jurnal; 5 Internet

**ABSTRAK**

Tradisi rebut dandang merupakan salah satu tradisi di dalam pernikahan adat Betawi. Tradisi rebut dandang biasanya dilakukan pada awal rangkaian upacara pernikahan di dalam tradisi adat Betawi. Tradisi rebut dandang memiliki makna tersendiri bagi pengantin perempuan Betawi yaitu untuk menandakan bahwa calon pengantin perempuan Betawi masih gadis.

Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik yang dikembangkan oleh Herbert Blumer yang mana Herbert Blumer ini memiliki tiga konsep dalam teori interaksi simbolik yaitu makna, bahasa dan pemikiran.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi komunikasi, dengan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan satu *key informant* yaitu Budayawan Bekasi dan lima *informant* yang merupakan masyarakat yang menerapkan tradisi rebut dandang sebagai upacara pernikahan adat Betawi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap informant memberikan jawaban yang beragam sesuai dengan sudut pandang mereka. Terdapat jawaban sesuai dengan teori interaksi simbolik dan juga metode etnografi komunikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu benar adanya makna dandang dalam tradisi rebut dandang sebagai penanda bahwa calon pengantin perempuan masih gadis. Tradisi rebut dandang sampai saat ini masih terus dijalankan dalam budaya Betawi di Bekasi.

Kata kunci : Makna, Tradisi Rebut Dandang, Teori Interaksi Simbolik

Pembimbing I : Fitri Sarasati M, S.I.Kom, M.Sc

Pembimbing II : Agus Budiana, M.I.Kom

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES**  
**SATYA NEGARA INDONESIA OF UNIVERSITY**

NAME : Nur Eni  
NIM : 190900102  
COURSES : Communication Studies  
SPECIALIZATION : Public Relations

*The Meaning of the Tradition of Seizing the Dandang in the Traditional Betawi Wedding Ceremony*

Number of pages : xiii + 103 pages + 20 Attachment  
Bibliography : 20 Books (2007 – 2022); 3 Thesis; 6 Journals; 5 Internet

**ABSTRACT**

*The tradition of grabbing the boiler is one of the traditions in the traditional Betawi wedding. The tradition of grabbing the boiler is usually carried out at the beginning of a series of wedding ceremonies in the Betawi traditional tradition. The tradition of grabbing the boiler has its own meaning for the Betawi bride, which indicates that the prospective Betawi bride is still a girl.*

*This research uses the theory of symbolic interaction developed by Herbert Blumer where Herbert Blumer has three concepts in the theory of symbolic interaction, namely meaning, language and thought.*

*This research uses ethnographic methods of communication, with a constructivist paradigm, and qualitative approach. Data were collected by observation, interviews, and documentations with 1 key informant, namely Bekasi Culturalists, and 5 informants who are people who apply the tradition of grabbing boilers as a traditional Betawi wedding ceremony.*

*The results of the interviews showed that each informant gave mixed answers according to their point of view. There are answers according to the theory of symbolic interaction and the ethnographic communication method.*

*The conclusion of this study is that it is true that there is a meaning of boilers in the tradition of grabbing boilers as a marker that the bride-to-be is still a girl. The tradition of grabbing boilers is still being carried out in Betawi culture in Bekasi.*

Keywords : Meaning, Tradition Of Grabbing, Symbolic Interaction Theory  
Supervisor I : Fitri Sarasati M, S.I.Kom, M.Sc  
Supervisor II : Agus Budiana, M.I.Kom

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN /ORISINALITAS.....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	14
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teoritis .....	15
2.1.1 Teori Interaksi Simbolik .....	15
2.2 Landasan Konseptual .....	21
2.2.1 Komunikasi .....	21
2.2.2 Komunikasi Artifaktual .....	27
2.2.3 Tradisi .....	28
2.2.4 Pernikahan .....	29
2.2.5 Etnografi .....	32
2.3 Alur Pemikiran .....	42

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44
3.2 Desain Penelitian .....	44
3.2.1 Paradigma Penelitian .....	44
3.2.2 Pendekatan Penelitian.....	45
3.2.3 Metode Penelitian.....	46
3.2.4 Sifat Penelitian.....	47
3.3 Subjek Dan Objek Penelitian .....	48
3.3.1 Subjek Penelitian .....	48
3.3.2 Objek Penelitian .....	48
3.4 <i>Key Informant</i> dan <i>Informant</i> .....	49
3.4.1 <i>Key Informant</i> .....	49
3.4.2 <i>Informant</i> .....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	55
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>58</b>
4.1 Subjek Penelitian.....	58
4.1.1 Profil Kelurahan Mustikajaya.....	58
4.1.2 Sejarah Singkat Suku Betawi .....	63
4.1.3 Tradisi Rebut Dandang .....	65
4.1.4 <i>Data Diri Key Informant dan Informant</i> .....	67
4.2 Hasil Penelitian .....	70
4.2.1 Wawancara <i>Key Informant</i> .....	70
4.2.2 Wawancara <i>Informant</i> .....	75
4.3 Pembahasan.....	85

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	103
5.2.1 Secara Teoritis .....	103
5.2.2 Secara Praktis.....	103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Tradisi Rebut Dandang.....	8
Gambar 4. 1 Kelurahan Mustikajaya .....	58



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran.....	42
--------------------------------	----



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 <i>Informant</i> .....	50
Tabel 4. 1 Simbol dan Makna .....	92

